

SILABUS MATAKULIAH
SASTRA NUSANTARA

IN 109

DRS. MEMEN DURACHMAN, M.HUM.

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2006

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Sastra Nusantara
Kode Mata Kuliah	: IN 109
Bobot SKS	: 2 SKS
Semester/ Jenjang	: III (ketiga)/ S1
Kelompok Mata Kuliah	: MKK Program Studi
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen/ Kode Dosen	: 1. Drs. Memen Durachman, M.Hum./ 1182 2. Tedi Permadi, S.S., M.Hum.

2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu menganalisis sastra nusantara. Analisis terutama berkaitan dengan struktur, konteks penuturan/ pertunjukan, dan fungsi.

3. Deskripsi Mata Kuliah

Dalam perkuliahan ini dibahas beberapa hal berikut. *Pertama*, berkaitan dengan pengertian sastra nusantara yang didiskusikan lebih ditekankan pada sastra lisan nusantara. Hal itu didasarkan pada kuatnya fakta bahwa semua kelompok etnis di nusantara memiliki tradisi sastra lisan dan hanya sedikit etnik yang memiliki tradisi sastra tulis.

Kedua, pembahasan berkaitan dengan keragaman sastra nusantara. Keragaman tersebut meliputi dua hal, yaitu persamaan dan perbedaan.

Kesamaan dan perbedaan tersebut terutama berkenaan dengan kaidah kesatuan dalam keragaman.

Ketiga, pembahasan berkaitan dengan transformasi sastra lisan nusantara. Pada bagian ini akan tampak bagaimana sastra lisan nusantara menjadi sumber penciptaan sastra tulis/ sastra modern.

Keempat, berkaitan dengan *genre* sastra. Pada sastra lisan nusantara kita mengenal tidak hanya *genre* puisi, teks naratif, dan drama, melainkan adanya puisi naratif. Sebuah *genre* yang merupakan perpaduan antara puisi dengan teks naratif.

Terakhir, berkaitan dengan pengkajian sastra lisan nusantara. Kajian terutama berkaitan dengan struktur, konteks penuturan/ pertunjukkan, proses penciptaan, dan fungsi.

4. Pendekatan Pembelajaran

- a. Pendekatan : Ekspositaris dan Inkuiri
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- c. Tugas : Makalah dan Penyajian
- d. Media : Teks-teks Sastra Nusantara, Sastra Indonesia, dan Sastra Daerah

5. Evaluasi

- a. Kehadiran
- b. Makalah I (sebagai UTS)

c. Makalah II (sebagai UAS)

d. Penyajian dan Diskusi

6. Rincian Materi Tiap Pertemuan

a. Pertemuan I

Membahas:

- 1) Tujuan mata kuliah
- 2) Ruang lingkup mata kuliah
- 3) Kebijakan pelaksanaan perkuliahan
- 4) Kebijakan penilaian hasil belajar
- 5) Tugas yang harus diselesaikan
- 6) Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar lainnya
- 7) Hal-hal lain yang esensial dalam pelaksanaan perkuliahan.

b. Pertemuan II

Membahas : Pengertian Sastra Nusantara

Tugas/ Latihan : Membaca Teks-teks Sastra Nusantara, Sastra
Indonesia, dan Sastra Daerah.

Bacaan Lebih Lanjut :

- 1) A. Teeuw. 1982. *Khazanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- 2) A. Teeuw. 1984. "Studi Sastra Lisan dalam Rangka Semiotik Sastra,"
dalam *Sastra dalam Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta:
Pustaka Jaya.

- 3) Yus Rusyana. 2000. “Memperlakukan Sastra Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik Nasional,” Makalah *Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI* di Solo 2-4 Oktober.

c. Pertemuan III

Membahas : Keragaman Sastra (lisan) Nusantara dan Transformasinya

Tugas/ Latihan : Mengidentifikasi Keberagaman Teks Sastra Lisan Nusantara dan Transformasinya ke dalam Sastra Modern

Bacaan Lebih Lanjut :

- 1) James Danandjaja. 1999. “Kebinekaan dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Nusantara,” *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
- 2) Yus Rusyana. 1999. “Keragaman dan Kesamaan dalam Tradisi Lisan Nusantara,” *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
- 3) Pudentia M.P.S.S. 1992. *Transformasi Sastra: Analisis Atas Cerita Rakyat 'Lutung Kasarung'*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 4) Partini Sarjono Pradotokusumo. 1986. *Kakawin Gajah Mada*. Bandung: Binacipta. Halaman 59-66.

d. Petemuan IV-V

Membahas : *Genre* Sastra

Tugas/ Latihan : Mengidentifikasi Masing-masing *Genre*

Bacaan Lebih Lanjut : Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.
Bab 5. “*Genre Sastra*”.

e. Pertemuan VI

Membahas : Perekaman, Transkripsi, Transliterasi

Tugas/ Latihan : Latihan Melakukan Perekaman, Transkripsi, dan Transliterasi

Bacaan Lebih Lanjut : Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.

1) Bab 7. “Pengumpulan Bahan”

2) Bab 8. “Terjemahan Teks”.

f. Pertemuan VII-VIII

Membahas : Pengkajian Sastra Lisan Nusantara

Tugas/ Latihan : Latihan Mengkaji Sastra Lisan Nusantara Berdasarkan Struktur, Konteks Penuturan/ Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi

Bacaan Lebih Lanjut :

1) A. Teeuw. 1994. *Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya. Bab 1. “Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan”.

- 2) Tzvetan Todorov. 1985. *Tata Sastra*. ab Okke K.S. Zaimar, dkk. Jakarta: Djambatan.
- 3) Okke K.S. Zaimar. 1999. "Wayang Wong Betawi," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*. ATL 14-16 Oktober.
- 4) Ahmad Badrun. 2003. *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi pada FIB UI. Bab 2 "Landasan Teori".

g. *Pertemuan IX-XVI*

Membahas : Makalah Mahasiswa yang Ditulis Secara Individual Berkaitan dengan Sastra Nusantara

Tugas/ Latihan : Menulis Makalah Individual

Bacaan Lebih Lanjut :

- 1) Ahmad Badrun. 2003. *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi pada FIB UI.
- 2) James Danandjaja. 1999. "Kebinekaan dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Nusantara," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
- 3) Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.
- 4) Partini Sarjono Pradotokusumo. 1986. *Kakawin Gajah Mada*. Bandung: Binacipta.
- 5) Pudentia M.P.S.S. 1992. *Transformasi Sastra: Analisis Atas Cerita Rakyat 'Lutung Kasarung'*. Jakarta: Balai Pustaka.

- 6) Yus Rusyana. 1999. "Keragaman dan Kesamaan dalam Tradisi Lisan Nusantara," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
- 7) Yus Rusyana. 2000. "Memperlakukan Sastra Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik Nasional," *Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI* di Solo 2-4 Oktober.
- 8) A. Teeuw. 1982. *Khazanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- 9) A. Teeuw. 1984. "Studi Sastra Lisan dalam Rangka Semiotik Sastra," dalam *Sastra dalam Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 10) A. Teeuw. 1994. *Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 11) Tzvetan Todorov. 1985. *Tata Sastra*. ab Okke K.S. Zaimar, dkk. Jakarta: Djambatan.
- 12) Okke K.S. Zaimar. 1999. "Wayang Wong Betawi," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*. ATL 14-16 Oktober.

7. Daftar Buku

a. Buku Utama

- 1) Ahmad Badrun. 2003. *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. Disertasi pada FIB UI.
- 2) James Danandjaja. 1999. "Kebinekaan dan Ketunggalikaan Cerita Prosa Nusantara," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.

- 3) Suripan Sadi Hutomo. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jatim.
- 4) Partini Sarjono Pradotokusumo. 1986. *Kakawin Gajah Mada*. Bandung: Binacipta.
- 5) Pudentia M.P.S.S. 1992. *Transformasi Sastra: Analisis Atas Cerita Rakyat 'Lutung Kasarung'*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 6) Yus Rusyana. 1999. "Keragaman dan Kesamaan dalam Tradisi Lisan Nusantara," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*, ATL 14-16 Oktober.
- 7) Yus Rusyana. 2000. "Memperlakukan Sastra Berbahasa Indonesia dan Sastra Berbahasa Daerah sebagai Sastra Milik Nasional," *Makalah Pertemuan Ilmiah Nasional HISKI* di Solo 2-4 Oktober.
- 8) A. Teeuw. 1982. *Khazanah Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- 9) A. Teeuw. 1984. "Studi Sastra Lisan dalam Rangka Semiotik Sastra," dalam *Sastra dalam Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 10) A. Teeuw. 1994. *Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- 11) Tzvetan Todorov. 1985. *Tata Sastra*. ab Okke K.S. Zaimar, dkk. Jakarta: Djambatan.
- 12) Okke K.S. Zaimar. 1999. "Wayang Wong Betawi," *Makalah Seminar Internasional Tradisi Lisan III*. ATL 14-16 Oktober.

b. Referensi

- 1) Bouissac, Paul. 1998. "Merekam Pertunjukan Tradisional: Tantangan Penggandaan Lisan," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.
- 2) Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Grafitipers.
- 3) Danandjaja, James. 1990. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Folklor," dalam Aminudin (Ed.). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- 4) Finnegan, Ruth. 1992. *Oral Traditions and The Verbal Arts: A Guide To Research Practices*. London: Routledge.
- 5) Koster, G.L. 1998. "Kaca Mata Hitam Pak Mahmud Wahid atau Bagaimanakah Meneliti Puitika Sebuah Sastra Lisan," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.
- 6) Probonegoro, Ninuk Kleden. 1998. "Pengalihan Wacana: Lisan ke Tulisan dan Teks," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Sastra Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan.
- 7) Sweeney, Amin. 1998. "Surat Naskah Angka Bersuara: Ke Arah Mencari Kelisanan," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). *Metodologi Kajian Sastra Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan.

- 8) Rusyana, Yus. 2002. *Prosa Tradisional*. Jakarta: Pusat Bahasa. Jakarta:
Pustaka Jaya.